

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Melemah 0,02%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,845-5,885).

Today's Info

- PPRO Berencana Luncurkan 9 Proyek Baru
- INDY Berencana Terbitkan Obligasi Global
- ASII Bagikan Dividen Interim Rp 55
- AUTO Bidik *After Market* Tumbuh 10%
- Fitch Rating Kasih Peringkat BB/AA (idn) u/ WIKA
- KLBF Raih Penjualan Rp 5.16 T

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
BNGA	B o Break	1,350-1,370	1,290
UNVR	Spec.Buy	51,000-51,500	49,100
AALI	Spec.Buy	15,100-15,150	14,700
BJBR	B o W	2,620-2,700	2,410
DOID	S o S	805	885

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.64	4,652

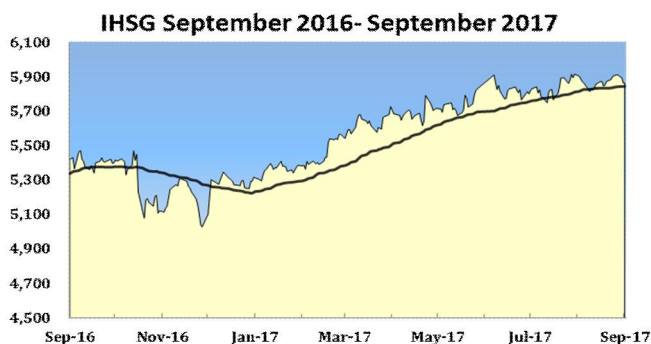
SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BIPI	27 Sep	EMS
CNTX	27 Sep	EMS
RIGS	27 Sep	EMS
TMPI	27 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Trisula Textile Industries	
IDR (Offer)	140—150
Shares	300,000,000
Offer	19—22 Sep
Listing	28 Sep



JSX DATA			
Volume (Million Share)	8,589	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	7,042	5,845	5,885
Market Cap. (IDR Trillion)	6,432	5,825	5,900
Total Freq (x)	297,343	5,805	5,920
Foreign Net (IDR Billion)	(305.72)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,863.03	-0.94	-0.02%
Nikkei	20,267.05	-63.14	-0.31%
Hangseng	27,642.43	129.42	0.47%
FTSE 100	7,313.51	27.77	0.38%
Xetra Dax	12,657.41	52.21	0.41%
Dow Jones	22,340.71	56.39	0.25%
Nasdaq	6,453.26	73.10	1.15%
S&P 500	2,507.04	10.20	0.41%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	57.90	-0.5	-0.92%
Gold Price USD/Ounce	1290.06	-13.1	-1.01%
Nickel-LME (US\$/ton)	10157.00	-238.0	-2.29%
Tin-LME (US\$/ton)	20890.00	-21.0	-0.10%
CPO Malaysia (RM/ton)	2759.00	4.0	0.15%
Coal EUR (US\$/ton)	91.00	-1.3	-1.41%
Coal NWC (US\$/ton)	96.55	0.3	0.36%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13440.00	63.0	0.47%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,855.9	2.02%	6.36%
Medali Syariah	1,702.7	0.40%	-0.48%
MA Mantap	1,582.3	1.46%	15.80%
MD Asset Mantap Plus	1,496.1	1.39%	8.78%
MD ORI Dua	1,994.9	4.23%	9.21%
MD Pendapatan Tetap	1,144.3	4.06%	7.05%
MD Rido Tiga	2,268.3	2.46%	12.56%
MD Stabil	1,185.9	2.78%	6.50%
ORI	1,857.8	2.49%	-1.53%
MA Greater Infrastructure	1,216.0	-1.35%	-6.65%
MA Maxima	894.6	-1.92%	-7.61%
MD Capital Growth	967.7	-5.98%	-8.53%
MA Madania Syariah	1,016.4	-1.44%	-6.17%
MA Mixed	1,141.7	5.44%	4.04%
MA Strategic TR	1,016.0	-0.59%	-2.02%
MD Kombinasi	741.1	-4.62%	2.05%
MA Multicash	1,356.4	0.44%	6.12%
MD Kas	1,425.5	0.58%	6.34%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Melemah 0,02%. IHSG melanjutkan pelemahan dengan penurunan 0,02% atau 0,94 poin ke level 5.863. Tujuh indeks sektoral berakhir di zona merah, terutama didorong oleh sektor pertambangan (-2,21%), disusul sektor industri dasar (-0,58%) dan sektor pertanian (-0,42%). Sementara dua sektor lain yang menguat adalah sektor aneka industri dan konsumen. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp305,72 miliar.

IHSG melemah saat mayoritas bursa saham lainnya di Asia Tenggara bergerak mixed, di antaranya indeks SE Thailand yang turun 0,13%, indeks FTSE Malay KLCI turun 0,08%, indeks FTSE Straits Time Singapura naik 0,86%, dan indeks PSEi Filipina yang naik 0,63%. Sementara itu pergerakan bursa Asia lainnya juga bervariasi. Indeks Hang Seng ditutup menguat 0,47% dan indeks Shanghai Composite naik 0,05% didukung oleh kenaikan saham sumber daya menyusul data laba industri yang positif. Indeks Topix dan Nikkei 225 masing-masing ditutup melemah 0,5% dan 0,31%. Indeks Kospi ditutup di zona merah dengan pelemahan 0,07%.

Bursa AS ditutup rebound. Indeks DJIA mengakhiri koreksi yang sudah terjadi empat hari terakhir dengan ditutup naik 0,25% didorong lonjakan saham perbankan. Indeks S&P 500 dan Nasdaq juga ditutup naik masing-masing 0,41% dan 1,15%. Penguatan indeks terjadi akibat adanya sentimen pasar yang positif terkait rencana pajak yang disusun pemerintah AS, yaitu ekspektasi pajak repatriasi yang lebih ringan sebesar 20%. Selain itu, pasar juga optimistis terhadap kenaikan suku bunga The Fed.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 5,845-5,885). IHSG ditutup melemah tipis pada perdagangan kemarin berada di level 5,863. Indeks juga sempat menguji support level 5,845 dan/atau EMA50, namun belum mampu untuk melewatinya. Hal tersebut memberikan peluang bagi indeks untuk mengalami rebound dan menguji resistance level 5,885. Namun stochastic yang cenderung melemah berpotensi membawa indeks terkoreksi. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (25 September - 29 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
29	M2	Aug-2017	-	9,2%	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
25	Jepang	PMI Manufacture <i>Flash</i>	Sep-2017	-	52,2	52,3
25	Euro	Draghi's Speech				
26	Jepang	<i>Monetary Policy Minutes</i>	Sep-2017	-		
26	AS	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	119,8	122,9	120
26	AS	Penjualan Rumah Baru (MoM)	Aug-2017	-3,4%	-5,5%	3,3%
26	AS	Yellen's Speech				
27	AS	Cadangan Minyak Mentah	Sept Week Ended 22 th -2017	- 8,46 juta	4,591 juta	
28	Euro	Keyakinan Konsumen	Sep-2017	-	-1,5	-1,2
28	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	Sep Week Ended 16 th - 2017	-	1980 ribu	1985 ribu
28	AS	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,2%	3%
28	AS	PCE inti (YoY)	Q2-2017	-	1,8%	0,9%
28	AS	PCE (YoY)	Q2-2017	-	0,9%	0,9%
28	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	Sep Week Ended 23 th —2017	-	259 ribu	236 ribu
29	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Sep-2017	-	1,2%	1,3%
29	Euro	Inflasi (YoY)	Sep-2017	-	1,5%	1,6%

Sumber: Tradingeconomics dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Daya saing Indonesia meningkat.** Berdasarkan publikasi dari *World Economic Forum* (WEF) terkait dengan daya saing global (global competitiveness index) , peringkat daya saing Indonesia untuk tahun 2017-2018 meningkat dari sebesar 41 berdasarkan publikasi sebelumnya menjadi peringkat 36. Dua faktor utama pendorong meningkatnya daya saing tersebut adalah faktor pasar yang besar dan kondisi makroekonomi yang kondusif. Sementara itu, problem terbesar untuk daya saing adalah terkait dengan kesiapan teknologi dan efisiensi tenaga kerja. (Sumber: Kontan)
- **Nilai rupiah tertekan ke level terendah sejak awal tahun 2017.** Berdasarkan data Bloomberg nilai tukar rupiah terhadap dolar AS pada perdagangan spot kemarin ditutup di level Rp 13.441 akibat sentimen negatif dari pemaparan reformasi pajak Donald Trump kemarin di mana sebagian besar isu yang dibawa adalah terkait dengan pemotongan pajak bagi pebisnis dan rumah tangga. (Sumber: Bloomberg)

GLOBAL

- **Proposal reformasi pajak Trump.** Kemarin Trump menyampaikan proposal reformasi pajak di mana garis besar dari proposal tersebut adalah terkait dengan pemotongan pajak untuk korporasi dan rumah tangga. Hal tersebut diinterpretasikan oleh investor bahwa adanya pemotongan pajak dapat mendorong kenaikan inflasi AS lebih cepat dan mendorong pemerintah AS menerbitkan US *treasury* yang lebih besar guna mengkompensasikan pendapatan yang hilang akibat pemotongan pajak tersebut. Imbas dari hal tersebut adalah investor memilih untuk melepas US *treasury* untuk mengantisipasi kenaikan inflasi dan penerbitan US *treasury* yang berlebihan yang dapat mendorong yield terlalu tinggi. Sentimen inflasi juga mendorong ekspektasi terhadap kenaikan tingkat suku bunga acuan The Fed (FFR) lebih cepat. Mengacu pada Fed watchtools, probabilitas kenaikan FFR ketiga kalinya di tahun ini mencapai level 81,4% dibandingkan hari sebelumnya pada kisaran 76%. (Sumber: Berbagai sumber)

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.2	0.0	22.79
BFCIUS	0.8	0.0	0.64
Baltic Dry	870.0	21.0	-82.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.433	0.00%	-3.1%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	34.073	0.00%	-3.9%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.792	0.00%	-1.5%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PPRO Berencana Luncurkan 9 Proyek Baru

- PT PP Properti Tbk. (PPRO) berencana meluncurkan 9 proyek baru hingga tahun depan. PPRO berencana meluncurkan sekitar lima proyek di sisa akhir tahun ini, antara lain Apartemen di Wiyung Surabaya, Apartemen di Jatinangor - Bandung, melanjutkan Tower 2 di Amarthia View dan Tower 2 & 3 The Alton Apartemen di Semarang serta soft launching Lagoon Avenue Bekasi.
- Setelah itu, pada 2018 PPRO akan meluncurkan beberapa produk baru antara lain Apartemen di Paragon Semarang, Apartemen di Kertajati, Apartemen di Jogja dan Apartemen di Cibubur.
- Lalu, pengembangan juga terus berlanjut di lahan existing seperti Verde Tower di GKL, Ayoma Tower2, di Surabaya akan tower 3 GSL, Tower 2 GDL, dan tower2 di Grand Shamaya, dan di Semarang.
- Di sisi lain, PPRO juga tengah memilih lahan-lahan yang akan diakuisisi dengan lokasi strategis untuk pengembangan proyek bagi pasar kelas menengah. (Sumber:bisnis.com)

INDY Berencana Terbitkan Obligasi Global

- PT Indika Energy Tbk (INDY) berencana menerbitkan surat utang senior (senior notes) dengan nilai maksimal USD 600 juta. Obligasi global ini memberi kupon maksimal 9,5% per tahun. Obligasi tersebut akan diterbitkan melalui anak usahanya, Indika Energy Capital III Pte Ltd di Singapura. Rencananya, INDY akan melangsungkan roadshow pada 27 September hingga 10 Oktober mendatang.
- Dalam aksi korporasi ini, INDY menunjuk Citigroup Global Markets Singapore Pte Ltd dan Standard Chartered Bank sebagai join lead managers dan bookrunners.
- Penerbitan surat utang ini dilakukan sejalan dengan rencana INDY menambah porsi kepemilikan saham PT Kideco Jaya Agung. INDY akan membeli 45% saham Kideco dari Samtan Co Ltd dan PT Muji Inti Utama.
- Rinciannya, 40% saham dibeli dari Samtan dengan nilai USD 610 juta. Lalu, sekitar 5% saham Kideco akan diakuisisi dari Muji, dengan nilai sebesar USD 67,5 juta. Sehingga, nilai total transaksi ini mencapai USD 677,5 juta.
- Usai transaksi, INDY akan menjadi pemegang saham mayoritas Kideco dengan kepemilikan saham total mencapai 91% saham. Sedangkan Samtan tetap mempertahankan 9% kepemilikan saham di Kideco. Untuk mendanai akuisisi ini, INDY memang berencana menggunakan dana pinjaman pihak ketiga ataupun penerbitan surat utang. (Sumber:bisnis.com)

ASII Bagikan Dividen Interim Rp 55

- PT Astra International Tbk (ASII) berencana membagikan dividen interim tahun buku 2017. Nilai dividen interim ini Rp 55 per saham.
- Mengacu keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia, Rabu (27/9), manajemen ASII menyebutkan, pada 25 September lalu Dewan Komisaris menyetujui usulan direksi untuk membagi dividen interim tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017.
- Besaran dividen interim tahun ini setara dividen interim tahun 2016, yang juga senilai Rp 55 per saham. Bila dihitung dari harga penutupan ASII kemarin di Rp 7.825 per saham, maka yield dividen ini sebesar 0,70%.
- Manajemen ASII menjadwalkan cum dividen di pasar reguler dan pasar negosiasi pada 2 Oktober 2017. Adapun ex dividen di pasar yang sama jatuh pada 3 Oktober 2017. (sumber : kontan.co.id)

Today's Info

AUTO Bidik After Market Tumbuh 10%

- PT Astra Otoparts Tbk (AUTO) optimistis kinerja tahun ini akan jauh lebih baik dibandingkan tahun lalu. Pertumbuhan pendapatan secara total akan dipengaruhi oleh manufaktur dan *trading after market*. Direktur AUTO Yasak Kristian mengatakan, sampai Agustus pertumbuhan lebih baik.
- Meski demikian, Yasak enggan merinci total pendapatan maupun penjualan AUTO hingga Agustus 2017. Namun, ia percaya diri, *trading after market* AUTO akan tumbuh di atas 5% tahun ini. Bahkan, ia menargetkan pertumbuhan *trading after market* bisa tumbuh mendekati 10% di akhir tahun ini.
- Segmen *after market* memang menjadi salah satu kontributor pertumbuhan pendapatan auto. Adapun kontributor lainnya adalah *Original Equipment Manufaktur* (OEM). Tahun ini, AUTO memprediksikan kontribusi *after market* akan sebanding dengan OEM.
- Adapun dari sisi penguasaan pangsa pasar (*market share*), Yasak mengklaim, AUTO masih mendominasi. Apalagi pada produk aki, *market share* AUTO bisa lebih dari separuh share total. (sumber : kontan.co.id)

Fitch Rating Kasih Peringkat BB/AA (idn) u/ WIKA

- Fitch Ratings menetapkan kembali peringkat jangka panjang issuer default rating (IDR) dan peringkat nasional jangka panjang untuk PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Kedua peringkat yang diberikan Fitch untuk WIKA berada pada outlook stabil. Fitch menetapkan peringkat jangka panjang IDR WIKA di BB. Sedangkan peringkat nasional jangka panjang perusahaan beradai di AA(idn).
- Fitch mengatakan bahwa peringkat tersebut mencerminkan profil WIKA sebagai salah satu perusahaan konstruksi terbesar milik negara dengan pertumbuhan *order book* yang kuat dalam beberapa tahun terakhir serta profil finansial yang baik.
- Adapun Fitch mempertimbangkan beberapa hal terkait pemberian peringkat ini, diantaranya ialah pertumbuhan *order book* yang kuat, proyek unggulan kereta cepat Jakarta-Bandung, risiko proyek, kepentingan pada pemerintah, dan arus kas perusahaan.
- Pertumbuhan *order book* WIKA menjadi Rp 83 triliun di tahun 2016 melewati ekspektasi Fitch. Selain itu, pencapaian 48% dari target kontrak baru di 2017 sebesar Rp 43 triliun di semester 1 pun membuat Fitch memberikan peringkat ini kepada WIKA. (Kontan)

KLBF Raih Penjualan Rp 5.16 T

- Di tengah kondisi daya beli yang turun pada semester I 2017, PT Kalbe Farma (KLBF) mencatatkan pertumbuhan *single digit*. Pada kuartal II-2017, KLBF mencatatkan pertumbuhan penjualan 3% menjadi Rp 5,16 triliun dari sebelumnya Rp 5 triliun pada kuartal II-2016. Adapun, penjualan bersih pada semester I-2017 naik 5,3%.
- Kenaikan penjualan tersebut didorong penjualan beberapa lini bisnis, diantaranya bisnis makanan nutrisi yang tumbuh 7%. Sedangkan, bisnis resep obat meningkat 4%, dan bisnis consumer health tumbuh 7%. Hanya saja, bisnis distribusi dan pengepakan turun sebesar 3%.
- Faktor yang membuat penjualan KLBF meningkat, pertama, kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat. Kedua, masyarakat golongan ekonomi menengah terus tumbuh. Ketiga, penambahan penjualan dari pabrik biosimilar KLBF yang baru akan beroperasi pada tahun depan.
- Tapi COGS meningkat dari 50,7% pada kuartal II 2016 menjadi 51,3% pada kuartal II 2017. Sedangkan, laba bersih KLBF meningkat 8% dari Rp 538 miliar pada kuartal II 2016 menjadi Rp 628 miliar pada kuartal II 2017. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.